

ABSTRAK

Tinjauan Yuridis Sosiologis Dampak Perkawinan Di Bawah Umur Di Kabupaten Demak (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Demak). Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Fenomena perkawinan di bawah umur ini memang bukan suatu hal baru, banyak terjadi perkawinan di bawah umur karena faktor utamanya adalah hamil di luar nikah akan tetapi yang perlu diperhatikan dalam perkawinan seperti ini adalah apakah perkawinan ini bisa berjalan harmonis karena perkawinan merupakan suatu hubungan yang harus mempunyai kecakapan lahir batin baik dari sisi dan psikologis supaya keharmonisan rumah tangga akan terbentuk, di dalam Undang-Undang No 1 tahun 1974 tentang pernikahan telah menentukan dan menetapkan dasar-dasar yang harus dilaksanakan dalam perkawinan. Salah satu diantara pasal 7 ayat 1 yang berbunyi : Perkawinan hanya diijinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab perkawinan di bawah umur, dampak yang di timbulkan setelah terjadinya perkawinan di bawah umur serta upaya pencegahan agar tidak terjadi perkawinan di bawah umur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Adapun yang di maksud penelitian ini adalah untuk menafsirkan atau menuturkan tentang keadaan hukum yang berlaku di tempat tertentu, atau mengenai gejala yuridis yang ada, atau peristiwa hukum tertentu yang terjadi di masyarakat bisa di artikan juga suatu cara untuk memecahkan masalah yang ada, kemudian data tersebut dikumpulkan, disusun, disimpulkan untuk selanjutnya dipakai dasar dalam penyusunan skripsi ini. Sedangkan metode pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis yaitu pendekatan dengan cara pandang dari kaca mata hukum mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam masyarakat yang berakibat hukum dihubungkan dengan ketentuan perundang-undangan. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan berupa data hasil wawancara serta faktor,dampak,upaya perkawinan di bawah umur di jelaskan dalam uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa faktor utama yang menjadi penyebab perkawinan di bawah umur di Kabupaten Demak di karenakan pergaulan bebas, kurangnya pengawasan orang tua, kebebasan dalam menggunakan media internet serta hamil di luar nikah dan mengharuskan mereka menikah di bawah umur. Dampak perkawinan di bawah umur ada dampak negatif maupun positif namun kebanyakan dampak negatif setelah terjadi perkawinan di bawah umur karena kurangnya pengetahuan bagi pasangan muda-mudi dalam menjalankan kehidupan rumah tangga. Serta upaya dalam penjeagan perkawinan di bawah umur dengan cara melakukan penyuluhan kepada anak dan orang tua untuk mencegah terjadinya perkawinan di bawah umur. Pengaturan mengenai perkawinan anak di bawah umur telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.

Kata kunci : Pernikahan, Bawah umur

ABSTRACT

Juridical Review of Sociological Impact of Underage Marriage in Demak District (Case Study in Demak Religious Court). Thesis. Faculty of Law, Sultan Agung Islamic University, Semarang. The phenomenon of underage marriages is indeed not a new thing, many underage marriages occur because the main factor is pregnancy outside of marriage but what needs to be considered in marriages like this is whether this marriage can run harmoniously because marriage is a relationship that must be have physical and spiritual skills both from the physical and psychological so that domestic harmony will be formed, in Law No. 1 of 1974 concerning marriage has determined and established the basics that must be implemented in marriage. One of Article 7, paragraph 1, which reads: Marriage is only permitted if the male has reached the age of 19 (nineteen) years and the woman has reached the age of 16 (sixteen) years. The purpose of this research is to find out the factors that cause underage marriages, the impact caused after underage marriages and prevention efforts to prevent underage marriages. In this study the authors used a type of descriptive research. The purpose of this research is to interpret or tell about the state of the law in force in a particular place, or about existing legal symptoms, or certain legal events that occur in the community can also be interpreted as a way to solve existing problems, then the data collected, compiled, concluded for further use as a basis in the preparation of this thesis. While the method of approach in this study the authors use the method of sociological juridical research that is an approach with a perspective from the perspective of law about everything that happens in society that results in the law associated with statutory provisions. Based on the data collected in the form of data from interviews and factors, impacts, efforts of underage marriages are explained in the results of research and discussion, it can be concluded that the main factors that cause underage marriages in Demak Regency are due to association freedom, lack of parental supervision, freedom to use the internet as well as getting out of wedlock pregnancy and requiring them to marry underage. The impact of underage marriages has both negative and positive impacts, but most of the negative impacts after underage marriages occur because of a lack of knowledge for young couples in carrying out domestic life. And efforts to prevent underage marriages by counseling children and parents to prevent underage marriages. Arrangements regarding the marriage of minors have been clearly regulated in Law Number 1 of 1974 concerning marriage.

Keywords: marriage, minors